

**Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Bina Sejahtera  
Di Desa Lebanisuko Kecamatan Wringin Anom  
Kabupaten Gresik**

**Eunike Febrianti Sanjaya<sup>1\*</sup>**

Universitas Negeri Surabaya<sup>1</sup>

\*Alamat email penulis koresponden: eunikefebrianti.22006@mhs.unesa.ac.id

**Abstrak**

*Koperasi wanita (KOPWAN) Bina Sejahtera merupakan unit usaha BUMDes Lebanisuko. Bidang usaha Koperasi Wanita Bina Sejahtera adalah simpan pinjaman. Anggota KOPWAN Bina Sejahtera adalah UMKM wanita yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja KOPWAN Bina Sejahtera di desa Lebanisuko Kecamatan Wringin Anom Kabupaten Gresik pada periode 2021-2023. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan diskriptif kuantitatif, dan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan observasi serta deep interview kepada ketua dan pengurus KOPWAN. Hasil penelitian menunjukkan KOPWAN Bina Sejahtera mendukung kinerja BUMDES. Perkembangan KOPWAN meski belum optimal namun berpotensi mengalami perkembangan dilihat dari aspek keuangan, yang mampu bangkit dari keterpurukan karena masalah internal.*

**Kata Kunci:** BUMDes Lebanisuko, Koperasi Wanita Bina Sejahtera, Kinerja Keuangan.

**PENDAHULUAN**

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Provinsi Jawa Timur telah memutuskan untuk memungkinkan dan mendorong pengembangan koperasi yang dikelola oleh perempuan, atau Koperasi Wanita (KOPWAN), untuk memberi ruang dan meningkatkan potensi perempuan dalam aktivitas ekonomi dan sebagai media bagi perempuan untuk beraktualisasi diri. Pemerintah provinsi Jawa Timur memberikan dana hibah sebagai modal dasar kepada koperasi wanita di banyak desa di seluruh wilayah Jawa Timur. Gresik merupakan kabupaten di Jatim yang paling sukses mengembangkan KOPWAN. Penilaian itu, berdasarkan laporan perkembangan dari kab/kota yang terus dipantau oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jatim (<https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/20776>).

Koperasi wanita (KOPWAN) “Bina Sejahtera” di Desa Lebanisuko kecamatan Wringin Anom kabupaten Gresik merupakan unit usaha dari BUMDES Lebanisuko. KOPWAN Bina Sejahtera didirikan pada tahun 2016. Usaha yang dijalankan KOPWAN Bina Sejahtera adalah memberikan pinjaman kepada anggotanya. Keunggulan yang ditawarkan KOPWAN Bina Sejahtera untuk menarik minat warga desa menjadi anggota adalah prosedur yang sederhana dan cepat dalam pengajuan pinjaman tanpa memerlukan jaminan khusus. Sebelum memanfaatkan fasilitas pinjaman warga diwajibkan untuk mendaftar sebagai anggota KOPWAN Bina Sejahtera. Persyaratan yang diwajibkan adalah berdomisili di Desa Lebanisuko yang ditunjukkan dengan melampirkan fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan fotokopi KTP sebagai bukti pendaftar merupakan warga Desa Lebanisuko. Pengumpulan dokumen tersebut sudah mencukupi syarat administratif menjadi anggota KOPWAN Bina Sejahtera dan sudah dapat melakukan pinjaman dana dari KOPWAN.

Unit usaha KOPWAN Bina Sejahtera beroperasi setiap hari Senin, Rabu, dan Jum’at di ruang BUMDes yang berada di Balai Desa. Warga desa hanya dapat mengakses layanan

pinjaman pada hari beroperasinya koperasi. Meskipun frekuensi operasionalnya terbatas, layanan ini mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam mendukung perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan warga desa.

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Unit Usaha KOPWAN Bina Sejahtera dikelola oleh warga desa Lebanisuko. Fokus dari operasi KOPWAN Bina Sejahtera adalah pemberian pinjaman dengan prioritas bagi usaha-usaha kecil milik warga desa Lebanisuko seperti usaha pertanian, warung, dan UMKM. Jumlah pinjaman yang bisa diajukan berkisar antara Rp 500.000 hingga Rp 30.000.000, dengan jangka waktu angsuran maksimal dua tahun dan suku bunga 1,5% per bulan atau 18% per tahun. Keberadaan layanan ini memberikan akses finansial yang lebih mudah bagi masyarakat desa, terutama bagi mereka yang ingin memulai atau mengembangkan usaha tanpa harus menghadapi persyaratan pinjaman yang rumit seperti di lembaga perbankan.

Sebagai unit bisnis KOPWAN Bina Sejahtera perlu melakukan evaluasi atas kinerjanya termasuk kinerja keuangan. Terdapat beberapa ukuran kinerja keuangan salah satunya analisis rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan mengukur rasio likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar. Selain itu kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya dengan aset yang dimiliki atau mengetahui komposisi modal sendiri dan hutang. Rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio yang paling diperhatikan baik oleh investor maupun kreditur karena menggambarkan kemampuan KOPWAN Bina Sejahtera dalam menghasilkan keuntungan baik dari modal sendirinya maupun dari total asetnya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan KOPWAN Bina Sejahtera pada tahun 2021-2023 dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data keuangan diperoleh dengan teknik dokumentasi dari catatan keuangan pengelola KOPWAN Bina Sejahtera. Selain itu data juga diperoleh dengan observasi dan wawancara kepada Pengelola KOPWAN Bina Sejahtera dan Pengurus BUMDES selaku pengawas KOPWAN Bina Sejahtera. Data dianalisis menggunakan analisis rasio untuk menilai kinerja dari KOPWAN Bina Sejahtera. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan current ratio dan cash ratio, rasio solvabilitas diukur dengan DER dan DAR, sementara rasio profitabilitas diukur dengan ROA dan ROE. Definisi operasional variabel dan rumus untuk masing-masing rasio adalah sbb:

**Tabel 1.** Operasional variabel dan rumus untuk masing-masing rasio

Rasio	Definisi	Rumus
Current Ratio	Rasio yang mengukur kemampuan aset lancar dalam melunasi hutang lancar	$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar} \times 100\%$
Cash Ratio	Rasio yang mengukur kemampuan uang kas yang tersedia untuk membayar hutang lancar	$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Bank}{Liabilitas\ Lancar} \times 100\%$

Debt to Asset Ratio Rasio yang mengukur sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aset

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio Rasio yang membandingkan total uang terhadap ekuitas

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return on Equity Rasio yang digunakan untuk membandingkan sisa hasil usaha dengan modal sendiri

$$ROE = \frac{SHU}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return on Assets Rasio yang digunakan untuk membandingkan sisa hasil usaha dengan total aset

$$ROA = \frac{SHU}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencatatan keuangan Unit Usaha Koperasi Wanita Bina Sejahtera sudah dilakukan secara tertib oleh pengurus Unit Usaha Koperasi Wanita Bina Sejahtera. Pencatatan keuangan merupakan dasar pembuatan laporan keuangan yang bermanfaat untuk menilai kinerja dalam satu periode tertentu.

KOPWAN Bina Sejahtera Laporan keuangan bermanfaat untuk menilai kinerja keuangan dari kegiatan KOPWAN Bina Sejahtera dalam satu periode tertentu. Data kinerja keuangan KOPWAN Bina Sejahtera yang diukur dari likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dirangkum sebagai berikut:

**Tabel 2.** Rasio Keuangan KOPWAN Bina Sejahtera  
Tahun 2021-2023

Rasio Keuangan	2021	2022	2023
Likuiditas			
- Cash Ratio	11,00%	20,49%	15,90%
- Current Ratio	183,12%	157,26%	169,97%
Solvabilitas			
- DAR	54,61%	63,59%	58,83%
- DER	120,30%	174,64%	142,92%
Profitabilitas			
- ROA	11,96%	0,00%	1,50%
- ROE	26,34%	0,00%	3,65%

Sumber: Laporan KOPWAN Bina Sejahtera, data diolah

Berdasarkan tabel 2, nilai *cash ratio* berfluktuasi dari tahun 2021 hingga 2023. Nilai *cash ratio* kurang dari 100% menunjukkan bahwa nilai kas dan bank dibawah nilai liabilitas lancar. Kondisi ini dapat dikatakan tidak baik dalam kemampuan KOPWAN Bina Sejahtera dalam memenuhi kewajiban lancar menggunakan kas dan bank yang dimiliki. Current ratio KOPWAN Bina Sejahtera mengalami penurunan sebesar 26% dari 183,12% pada 2021 ke 157,26% pada 2022 dan sedikit peningkatan sebesar 13% dari 157% pada 2022 ke 169,97% pada 2023. Nilai current ratio KOPWAN Bina Sejahtera sudah baik meski berfluktuasi. Nilai Current ratio diatas 100% menunjukkan KOPWAN Bina Sejahtera mampu memenuhi semua kewajibannya yang akan jatuh tempo dari aset lancarnya. Meski Current ratio

KOPWAN Bina Sejahtera baik, namun *cash ratio* nya tidak terlalu baik, sehingga pengelola perlu lebih memperhatikan keseimbangan liabilitas lancar dan aset lancarnya. Kondisi likuiditas KOPWAN Bina Sejahtera masih tergolong baik selama piutang dapat ditagih dan pembayaran piutang dilakukan tepat waktu.

Nilai *debt to aset ratio* (DAR) KOPWAN Bina Sejahtera adalah 54,61% pada tahun 2021 menjadi 63,595% pada tahun 2022, dan 58,83% pada tahun 2023. Nilai DAR KOPWAN Bina Sejahtera berflutuasi, namun masih dalam katagori aman karena nilai hutangnyanya masih lebih kecil dari total asetnya. Nilai *debt to equity* (DER) KOPWAN Bina Sejahtera adalah 120,30% pada tahun 2021, 174,64% pada tahun 2022, dan 142,92% pada tahun 2023. Ratio DER KOPWAN Bina Sejahtera berflutuasi dan cenderung tidak bagus karena lebih dari 100%. Nilai DER yang lebih dari 100% menunjukkan bahwa kewajiban KOPWAN Bina Sejahtera jauh lebih besar dari modal sendirinya. Kondisi ini rawan bagi keberlangsungan usaha KOPWAN Bina Sejahtera dalam jangka panjang. Berdasarkan nilai rasio solvabilitas yang diukur dari DAR dan DER, nilai hutang KOPWAN Bina Sejahtera lebih besar dari modal sendirinya sehingga pengelola harus hati-hati dalam mengelola hutang agar tidak menjadi beban yang akan berdampak pada kegagalan bayar.

Nilai ROA KOPWAN Bina Sejahtera mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 sebesar 11,96%, pada tahun 2022 menurun menjadi 0% , dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 1,5%. Nilai dari aset Unit Usaha Koperasi Wanita Bina Sejahtera mayoritas dalam bentuk piutang anggota yang diberikan dimana pada 2021 sebesar 86,3% dan jumlahnya tetap pada tahun 2022 serta mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi 90,3% pada tahun 2023. Optimalisasi ini dilakukan bertujuan untuk mengurangi potensi kredit macet hingga gagal bayar yang menyebabkan operasional dari Koperasi Wanita Bina Sejahtera terhambat. Proporsi nilai liabilitas Unit Usaha Koperasi Wanita Bina Sejahtera tidak memiliki hutang baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Proporsi nilai ekuitas dari total modal berasal dari dana hibah, jumlahnya tetap untuk setiap tahunnya. Penambahan modal berasal dari simpanan sukarela dan simpanan pokok anggota.

Nilai ROA yang menurun tidak baik untuk kelangsungan usaha KOPWAN Bina Sejahtera karena menandakan kemampuan KOPWAN Bina Sejahtera dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki dari tahun 2021 ke 2022 semakin menurun, meski pada tahun 2023 terjadi sedikit peningkatan dalam menghasilkan laba. ROA KOPWAN Bina Sejahtera ini masih dibawah nilai ideal sehingga rawan untuk kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Nilai ROE KOPWAN Bina Sejahtera mengalami penurunan dimana pada tahun 2021 sebesar 26,34% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 0% dan meningkat menjadi 3,65% pada tahun 2023. Nilai ROE yang menurun ini menandakan kemampuan KOPWAN Bina Sejahtera dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki semakin menurun. Meski pada tahun 2023 sedikit meningkat menjadi 3,65%, namun nilai tersebut masih belum dapat dikatakan baik karena dibawah nilai ideal dan menandakan kemampuan KOPWAN Bina Sejahtera dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimiliki tidak baik. Profitabilitas KOPWAN Bina Sejahtera mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2022. Meski pada tahun 2023 meningkat namun masih jauh dari kinerja tahun 2020. Kondisi ini perlu mendapat perhatian dan evaluasi mengingat kemampuan menghasilkan keuntungan adalah indikator penting dari keberlangsungan usaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Likuiditas KOPWAN Bina Sejahtera selama tahun 2021-2023 berfluktuasi. Meski current ratio diatas 100% namun cash ratio mengalami penurunan di tahun 2023. Kondisi ini mengindikasikan keamanan likuiditas KOPWAN Bina Sejahtera karena nilai aset lancar yang lebih besar dari liabilitas lancarnya. Perlu diwaspadai bahwa kegagalan dan keterlambatan pembayaran piutang dapat mengganggu likuiditas usaha karena nilai aset lancar yang tinggi berasal dari piutang. Pengawas disarankan lebih berhati-hati dalam mengawasi pengurus dalam mengelola likuiditas terutama piutang agar tidak terjadi kesulitan likuiditas.
2. Solvabilitas KOPWAN Bina Sejahtera selama tahun 2021-2023 berfluktuasi. Nilai DAR yang kurang dari 100% menunjukkan nilai hutang perusahaan lebih kecil dari total asetnya. Namun jika dilihat nilai DER yang lebih dari 100%, maka dapat disimpulkan nilai aset perusahaan dibentuk sebagian besar dari hutang. Kondisi ini cukup beresiko bagi kelangsungan usaha KOPWAN Bina Sejahtera. Pengurus perlu mengupayakan perbaikan struktur modal KOPWAN Bina Sejahtera agar usaha dapat berkembang lebih baik.
3. Profitabilitas KOPWAN Bina Sejahtera selama tahun 2021-2023 berfluktuasi. Pada tahun 2022 KOPWAN Bina Sejahtera tidak mendapat keuntungan sehingga nilai ROA dan ROE nya 0. Kondisi ini terjadi karena pada tahun 2022 KOPWAN Bina Sejahtera vacum karena terjadi permasalahan terkait dengan perpajakan dan permasalahan dengan DEKOPIN (Dewan Koperasi Indonesia). Pada tahun 2023 permasalahan telah diselesaikan dan profitabilitas perusahaan meningkat dari tahun 2022 meski belum sebesar tahun 2021. Pengawas dan anggota perlu memberikan masukan kepada pengurus agar lebih berhati-hati dalam pengelolaan agar permasalahan yang pernah terjadi tidak terulang.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Bu Dr. Harlina Meidiaswati, S.E., M.Si. yang sudah mendorong dan menyemangati saya dalam penulisan artikel ini. Saya juga berterimakasih kepada teman-teman KKN yang sudah memberikan dukungan dan bantuan dalam proses pencarian data dalam artikel ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 16(1).
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015-2017. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2).
- Marwansyah, S., & Setyaningsih, E. D. (2018). Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 6(1), 11-18.
- Wuryani, E., Puspasari, D., & Puspasari, D. (2019). Pengembangan model akses modal bagi koperasi dan UMKM di Jawa Timur. *CAKRAWALA*, 13(1).